

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran korepondensi kelas X di SMK PGRI 2 Cimahi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran mengenai kinerja guru berdasarkan indikator kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa, pemberian tugas-tugas kepada siswa pada kategori sedang. Sedangkan indikator penguasaan metode dan strategi mengajar, kemampuan mengelola kelas, kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi berada pada kategori tinggi.
2. Gambaran mengenai minat belajar berdasarkan indikator ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, pengetahuan dalam belajar berada dalam kategori sedang.
3. Gambaran hasil belajar siswa diukur melalui nilai akhir pada mata pelajaran korespondensi kelas X tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan perolehan data tersebut dapat terlihat bahwa terdapat 11 siswa yang nilainya belum mencapai KKM yang dipresentasikan menjadi 10,7%, sedangkan siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 92 siswa yang jika dipresentasikan menjadi 89,3%, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran korepondensi di SMK PGRI 2 Cimahi terdapat siswa yang nilainya belum mencapai KKM dan siswa yang nilainya sudah mencapai KKM..
4. Kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan berada pada kategori lemah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja guru, maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.

5. Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dan berada pada lemah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar, maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.
6. Kinerja guru dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan berada pada kategori lemah. Hubungan antar variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi tingkat kinerja guru dan minat belajar, maka semakin tinggi pula tingkat hasil belajar. Begitupula sebaliknya.

## **5.2. Saran**

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran. Saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini variabel kinerja guru ( $X_1$ ) berada pada kategori rendah. Namun pada variabel ini masih terdapat indikator yang nilainya sedang seperti indikator kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa, pemberian tugas-tugas kepada siswa. Hal ini harus menjadi perhatian lebih bagi guru dan pihak sekolah untuk lebih mengevaluasi kembali kinerja guru pada sekolah tersebut.
2. Variabel minat belajar ( $X_2$ ) pada penelitian ini berada dalam kategori sedang. Hal ini sangat penting diperhatikan oleh guru agar menumbuhkan minat belajar siswa mata pelajaran korepondensi.
3. Variabel hasil belajar ( $Y$ ) pada penelitian ini terdapat siswa yang nilainya belum mencapai KKM artinya masih ada siswa yang belum mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk itu, guru harus memiliki kreatifitas dalam mengajar, mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa tidak cepat merasa bosan dengan suasana pembelajaran sehingga hasil belajar pun akan dicapai sesuai dengan harapan.
4. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kinerja guru, minat belajar dan hasil belajar siswa diharapkan dapat melakukan

penelitian dengan responden yang lebih banyak lagi. Selain itu, penulis selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  dalam penelitian sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai kinerja guru, minat belajar dan hasil belajar akan menjadi lebih luas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdul, M. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdurahman, M., Muhidin, S. A., & Somantri, A. (2011). *Dasar-dasar metode statistika untuk penelitian*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA .
- Abin Syamsuddin Makmun. (2013). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Aunurrahman. (2001). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin. (2009). *Psikologi Pendidikan Berkembang*. Yogyakarta: Arruz Media
- Depdiknas. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dikmenum.
- Djaali. (2008). *Psikologi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne (Slavin). (2003). *Cooperative learning theory*. Bandung
- Gomes. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hadis, A. (2008). *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam, W. (2012). *Mengajar profesional guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisier.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Ciputat: GP Press.

- Kusnandar. (2009). *Guru profesional-implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*. Jakarta: Rajawali pers.
- Leod, M. (1989). *Management Information Systems*. Jakarta: PT Ikrar. Mandiri Abadi.
- Majid, A. (2005). *Perencanaan pembelajaran, mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhiddin, S. A. (2011). *Dasar-dasar metode statistika untuk penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muhidin, S. A. (2010). *Statistika I pengantar untuk penelitian*. Bandung: Karya Andhika Utama.
- Muhidin, S. A., & Abdurahman, M. (2007). *Analisis korelasi, regresi dan jalur dalam penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhidin, S. A., & Sontani, U. T. (2011). *Desain Penelitian. Kuantitatif*. Bandung: Karya Andhika Utama.
- Mulyasa. (2008). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nazir, M. (2005). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Oemar Hamalik. (2012). *Manajemen Pengembangan Kurikulum..* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan, & Sunarto. (2007). *Pengantar statistik untuk penelitian sosial ekonomi, komunikasi dan bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Sanjaya, W. (2005). *Pembelajaran dalam implementasi berbasis kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Saondi, O dan Suherman, A. (2010). *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT. Rafika Aditama
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somantri, A., & Muhidin, S. A. (2006). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana. (1996) *Teknik Analisis Regresi Dan Korelasi*. Tarsito: Bandung.
- Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukartini. (1986). *Kontribusi Minat Akademik*. Jakarta: Gramedia .
- Suprijono. (2009). *Cooperative Learning teori dan aplikasi paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surya, M. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyono dan Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- The Liang Gie. 1995. *Cara Belajar yang Efisien Jilid II Edisi keempat (diperbaharui)*. Yogyakarta: Liberty.
- Uno, H. B. (2010). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. & Nina Lamatenggo. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Usman (Aritonang, K.T). (2012). *Langkah-langkah Meningkatkan Minat Belajar*. Jakarta.
- Winkel, W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia pusat bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Wacana Intelektual.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 39 ayat (2).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

## **JURNAL**

- Adman, Rizkiana Nurutami dan. 2016. "Kompetensi Profesional Guru Sebagai

- Determinan Terhadap Minat Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1: 126–34.
- Audina, Anggini Wulan, dan Nani Imaniyati. 2017. “Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Kompensasi Dan Disiplin Kerja.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1(2): 1–10.
- Herlina, Lina dan Suwatno. 2018. "Kecerdasan Intelektual dan Minat Belajar Sebagai Determinan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2: 106-114.
- Ismail, Muh. Ilyas. 2010. “Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran.” *Lentera Pendidikan* 13(1): 44–63.
- Isnani, Dinar Tiara Nadip Putri dan Gatot. 2013. “Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran.” *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen* 1: 118–24.
- Kusumaningtyas, Amiartuti, dan Endang Setyawati. 2015. “Teacher Performance of The State Vocational High School Teachers in Surabaya.” *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 4(2): 76–83.
- Lee, Yu-je, Chia-hui Chao, dan Ching-yaw Chen. 2011. “The Influences of Interest in Learning and Learning Hours on Learning Outcomes of Vocational College Students in Taiwan : Using a Teacher ’ s Instructional Attitude as the Moderator.” *Global Journal of Engineering Education* 13(3): 140–53.
- Nurhasanah, Siti, dan A Sobandi. 2016. “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1: 135–42.
- Ricardo, dan Rini Intansari Meilani. 2017. “Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1(1): 80–93.
- Santoso, Anisa Banikusna dan Budi. 2018. “Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Serta

Minat Belajar Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2: 1–8.

Sidik, Moch Ilham dan Winata Hendri. 2016. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction*." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1: 49-60.

Trianda, Subranur Tesa. 2014. “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA.” : 1–14.

### **SKRIPSI/TESIS**

Ilyas Salam. (2011). *Pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar di SMK Negeri 11 Bandung*. Bandung: UPI

Ghazali, I.M. (2007). *Pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IS SMA Negeri 19 Bandung (Tesis)*. Bandung: UPI

Nurlela. (2017). *Pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Pasundan 1 Kota Bandung*. Bandung: UPI



